

### BAB III METODE PENELITIAN

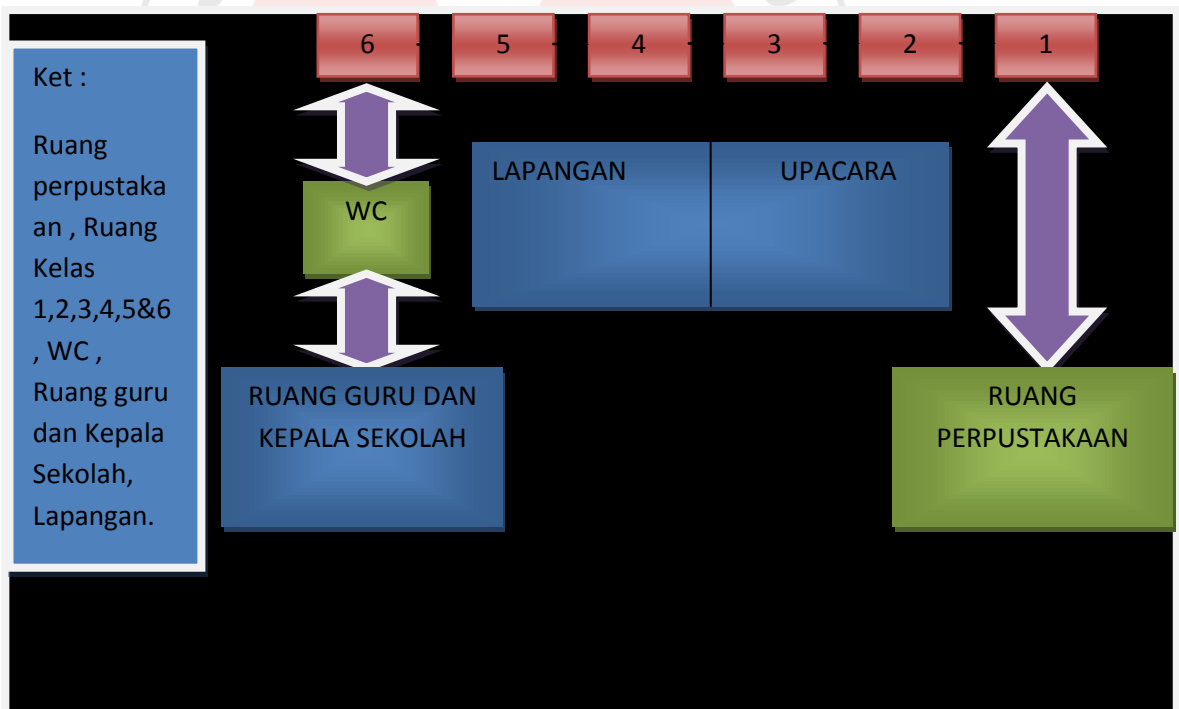
#### A. Lokasi dan waktu penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Ancol yang beralamat di desa Karangpakuan dusun Ancol. Tenaga pengajar dan staf berjumlah 12 orang, yang terdiri dari satu kepala sekolah, 6 orang guru kelas, 1 orang guru Penjaskes dan, satu orang guru PAI, 1 orang guru SBK dan Bahasa Inggris, 1 orang Operator, 1 penjaga sekolah.

Berikut adalah denah sekolah SDN Ancol

**Gambar 3. 1**  
**Denah sekolah**



##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan setiap waktu pembelajaran penjas berlangsung yang dimulai dari bulan Desember samapi bulan April, kegiatan dipusatkan dilapangan khususnya dalam pembelajaran.

**Tabel 3.1**  
**jadwal penelitian**

No	Uraian kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN																											
		Desember				Januari				Febuari				Maret				April				Mei				juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■																								
2	Seminar proposal					■	■																						
3	Revisi dan bimbingan							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
4	Pelaksanaan siklus 1																					■							
5	Pelaksanaan siklus 2																									■			
6	Pelaksanaan siklus 3																												
7	Pengolahan data																									■	■		
8	Penyusunan dan revisi																												
9	Sidang skripsi																												

### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan penelitian Tindakan kelas adalah kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ancol Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 18 siswa, yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Pemilihan kelas IV SDN Ancol sebagai subjek penelitian didasarkan pada pengamatan dalam pencarian data awal yang akhirnya ditemukan permasalahan dalam mengajar materi Lari sprint di kelas IV.

## C. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode penelitian

Para ahli mengemukakan tentang pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Taggart (2007, hlm. 3) “Penelitian Tindakan Kelas biasanya dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran yang sudah dilakukannya”.

Hopkins Wiriadmadja (2007, hlm.6) “Mengemukakan bahwa *Class Action Research* yaitu Sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

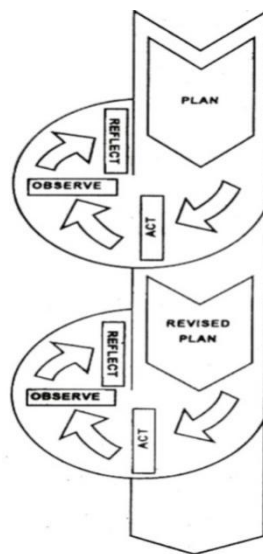
Menurut Suherman (2012 hlm, 59) menurut sari (2015 hlm 20) dalam jurnal mimbar pendidikan dasar menjelaskan bahwa PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Dara paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan kelas adalah suatu perencanaan yang dilakukan guru untuk mengetahui atau memperbaiki peningkatan pembelajaran yang sudah di terapkan atau dilaksanakan.

### 2. Desain penelitian

Model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan adalah model spiral Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu model penelitian yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan.

Desain penelitian yang lebih jelas, dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Gambar 3. 2

Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart(Wiriaatmadja, 2009: 66)

Berdasarkan gambar di atas, jelaslah alur aktivitas Penelitian Tindakan Kelas, yang diawali dari perencanaan (*plan*), yaitu merencanakan secara sistematis tindakan yang harus dilakukan, Tindakan (*act*), yaitu sebuah tindakan yang harus dilakukan oleh peneliti berdasarkan perencanaan yang sebelumnya telah dibuat. Pengamatan (*observe*) merupakan kegiatan mengamati dan membuat catatan mulai dari proses, sampai hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Refleksi (*reflect*) merupakan kegiatan merefleksi, merenungi, mereview, dan memikirkan kembali tindakan yang telah dilakukan baik dari segi proses maupun hasil sebagai upaya evaluasi. Setelah itu, peneliti akan menentukan suatu perbaikan tindakan selanjutnya. Siklus berikutnya, perencanaan direvisi, dimodifikasi, dan mengulang kembali tindakan dari awal perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi sampai target tercapai.

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a) Rencana (*plan*); yaitu tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
- b) Tindakan (*act*); yaitu apa yang harus dilakukan guru sebagai upaya perbaikan atau perubahan yang diinginkan.
- c) Observasi (*observe*); yaitu mengamati dampak dari tindakan yang dilaksanakan oleh siswa.
- d) Refleksi (*reflect*); yaitu tahap pengkajian, melihat dan mempertimbangkan hasil dan proses dari setiap tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini dilakukan perbaikan terhadap rencana awal.

Pada tahap rencana, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan media serta instrumen penelitian yang akan digunakan. Setelah disusun rencana, kemudian dilakukan tindakan sebagai realisasi dari rencana yang telah disusun. Selain itu pada saat yang bersamaan dilakukan juga kegiatan observasi. Tahap refleksi dilakukan dengan kegiatan menganalisis kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

a) Perencanaan Tindakan

Langkah pertama dalam penelitian adalah meminta izin terlebih dahulu pada kepala sekolah, Guru Penjaskes di sekolah untuk persetujuan melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani tentang pembelajaran gerak dasar lari sprint melalui permainan lari bolak-balik pada siswa kelas IV SDN Ancol, setelah peneliti memperoleh data awal, selanjutnya membuat perencanaan pembelajaran gerak dasar lari sprint meningkatkan hasil gerak dasar lari sprint.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan penugasan yang meliputi dari beberapa siklus yaitu :

1. Siklus I

A. Kegiatan awal pembelajaran

- Guru melakukan apersepsi mengenai pemnelajaran lari sprint sebelum kegiatan pembelajaran.
- Guru menjelaskan tujuan permainan lari bolak-balik.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
- Mengkondidikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif memusatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran lari sprint.

#### B. Kegiatan inti

- Guru mendemonstrasikan gerak dasar lari sprint
- Guru melaksanakan pembelajaran lari sprint dengan metode permainan lari bolak balik.
- Siswa melakukan pembelajaran modifikasi permainan lari bolak-balik satu orang secara bergantian.
- Siswa melakukan permainan lari bolak-balik sebanyak 3 kali.

#### C. Kegiatan akhir

- Guru memberikan pengarhan kepada siswa untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di laksanakan.

### 2. Siklus II

#### A. Kegiatan awal pembelajaran

- Guru melakukan apersepsi mengenai pemnelajaran lari sprint sebelum kegiatan pembelajaran.
- Guru menjelaskan tujuan permainan lari bolak-balik.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
- Mengkondidikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif memusatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran lari sprint.

#### B. Kegitan inti

- Guru mendemonstrasikan gerak dasar lari sprint

- Guru melaksanakan pembelajaran lari sprint dengan metode permainan lari bolak balik dua orang.
- Siswa melakukan pembelajaran modifikasi permainan lari bolak-balik dua orang secara bergantian.
- Siswa melakukan permainan lari bolak-balik sebanyak 3 kali.

#### C. Kegiatan akhir

- Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di laksanakan.

### 3. Siklus III

#### A. Kegiatan awal pembelajaran

- Guru melakukan apersepsi mengenai pembelajaran lari sprint sebelum kegiatan pembelajaran.
- Guru menjelaskan tujuan permainan lari bolak-balik.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
- Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif memusatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran lari sprint.

#### B. Kegiatan inti

- Guru mendemonstrasikan gerak dasar lari sprint
- Guru melaksanakan pembelajaran lari sprint dengan metode permainan lari bolak balik zig-zag.
- Siswa melakukan pembelajaran modifikasi permainan lari bolak-balik zig-zag semua murid.
- Siswa melakukan permainan lari bolak-balik sebanyak 2 kali.

### C. Kegiatan akhir

- Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di laksanakan.

#### c) Observasi

Pengamatan atau observasi dalam tindakan kelas ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai proses dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani. Yang berhubungan dengan fokus penelitian gerak dasar lari sprint. Hal-hal yang diamati selama peroses pembelajaran yaitu aktifitas siswa selama pembelajaran.

#### d) Refleksi

Langkah ini merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setiap informasi yang didapatkan akan dikaji dan dipahami bersama oleh praktisi dan peneliti. Informasi yang terkumpul perlu diuraikan, dicari kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu serta hasil penelitian yang relevan. Melalui proses refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam untuk menentukan tindakan berikutnya atau siklus ketiga. Kegiatan refleksi terhadap penelitian ini meliputi hal-hal yang tercantum di bawah ini.

- a. Mengecek dari data yang terkumpul dari pengamatan hasil observasi. Data yang telah terkumpul kemudian ditindak lanjuti dengan melakukan analisis dan diinterpretasi, sehingga dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui akan berhasil tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan



yang diharapkan, sekaligus memperoleh gambaran terhadap siklus pertama.

- b. Mendiskusikan langkah selanjutnya dari hasil data yang diperoleh. Penyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada hasil analisis tindakan sebelumnya

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a) IPKG 1**

Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran sikap mula pada sepak takraw dengan metode turo sebaya siswa kelas V SDN Margamukti. (Lembar IPKG 1 terlampir).

#### **b) IPKG2**

Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran sikap mula pada sepak takraw dengan metode turo sebaya siswa kelas IV SDN Ancol.

#### **c) Lembar aktivitas siswa**

Lembar aktivitas siswa merupakan catatan aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung untuk memudahkan guru dalam memberikan penilaian terhadap aktivitas siswa diantaranya mencakup kejujuran, disiplin dan kerjasama.

#### **d) Lembar Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran setelah dilakukannya tindakan melalui alat pengumpul data yang digunakan. Alat instrumen tes berupa format

penilaian yang berisi sejumlah aspek-aspek penilaian meliputi sikap tubuh, sikap pelaksanaan dan sikap akhir

e) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab yang tujuannya untuk mengetahui atau mengungkapkan perasaan, keadaan ataupun masalah-masalah yang terjadi pada subjek yang diwawancarai khususnya yang dialami oleh guru dan siswa.

f) Catatan lapangan

Data dari catatan lapangan diperoleh dengan mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama pembelajaran berlangsung. Setelah data terkumpul lalu data dianalisis, direduksi, lalu data hasil catatan lapangan disajikan. Peneliti mencatat temuan atau masalah selama pembelajaran gerak dasar lari sprint melalui permainan.

g) Tes praktek

Tes praktek bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa dari pembelajaran gerak dasar lari sprint melalui permainan lari bolak-balik.

2. Alat pengumpulan data

- a) Format IPKG 1 terlampir.
- b) Format IPKG 2 terlampir.
- c) Format aktifitas siswa terlampir.
- d) Format catatan lapangan terlampir.
- e) Format tes praktik terlampir.

## F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu pengolahan data kualitatif. Pengolahan data ini dapat dilakukan setelah data yang diperoleh dari seluruh instrumen penelitian terkumpul. Kemudian kegiatan pengelolaan data dilakukan melalui tiga langkah, yang di antaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data adalah suatu proses penyederhanaan yang dilakukan oleh peneliti melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.
2. Paparan Data dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan dalam membaca hasil penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Rekreasi dan Kesehatan materi lari sprint
3. Penyimpulan adalah suatu proses pengambilan intisari yang dilakukan oleh peneliti dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyertaan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

### G. Validasi Data

Validasi data pada penelitian ini merujuk pada pendapat Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2005, hlm. 168-171), yaitu '*member check, triangulasi, audit trail, dan expert opinion*'. Penjelasan dari keempat validasi data tersebut sebagai berikut:

1. *Member check* adalah memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir pembelajaran, adapun proses kegiatannya adalah memeriksa daftar hadir kelas IV SDN Ancol, Nomer Induk Siswa, dan jadwal pelajaran.
2. *Triangulasi* adalah kegiatan untuk memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh peneliti dengan menggunakan sumber lain, yaitu guru dan siswa. Peneliti, guru, dan siswa membandingkan data yang mereka peroleh dalam penelitian. Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti seharusnya lebih kuat karena secara langsung peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Tetapi, tidak menutup kemungkinan peneliti untuk mengubah atau menambahkan datanya sesuai dengan data lain yaitu data dari guru dan siswa yang baru dan lebih lengkap serta diperlukan oleh peneliti. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.
  - a) Mengkaji kurikulum KTSP.

- b) Menentukan materi penerapan media sasaran untuk meningkatkan permainan lari bolak-balik dalam pembelajaran gerak dasar lari sprint.
  - c) Peneliti mengadakan diskusi dengan guru penjas SDN Ancol.
3. *Audit Trail* adalah kegiatan mendiskusikan mengenai kebenaran data yang diperoleh peneliti dan prosedur pengumpulannya. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Penjas mengenai data yang telah diperoleh, sehingga dengan bantuan guru dapat membenarkan kesalahan yang dilakukan peneliti dalam penelitian untuk memperoleh data. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh validasi data yang tinggi.
- a. Data awal (hasil observasi) penerapan media sasaran untuk meningkatkan permainan lari bolak-balik dalam pembelajaran gerak dasar lari sprint.
  - b. Data akhir hasil observasi nilai aktivitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran penerapan media sasaran untuk meningkatkan permainan lari bolak-balik dalam pembelajaran gerak dasar lari sprint dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.
4. *Expert Opinion*, adalah tahap akhir validasi yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mengkonsultasikan semua tahapan penelitiannya kepada pakarnya, yaitu kepada dosen pembimbing dan dosen mata kuliah . Pada tahap ini peneliti menceritakan semua permasalahan yang ditemukan dalam penelitian, kemudian peneliti dapat memperbaiki permasalahan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing atau dosen, sehingga kegiatan ini akan memberikan validasi data yang tinggi dan temuan yang ditemukan peneliti dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini diawali oleh pembimbing, yaitu.
- a. Pertemuan antara peneliti, dengan pembimbing I, yaitu Bapak Dr. Tatang, M.Pd dan pembimbing II, yaitu Dinar Diningsit, M.Pd untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan peneliti agar di peroleh kesahhan.

- b. Pada waktu pelaksanaan, yaitu
  - 1) Pelaksanaan pengujian dan pembahasan proposal penelitian.
  - 2) Pelaksanaan bimbingan dalam penyusunan penelitian.
- c. Masalah yang dibahasnya berupa jadwal penelitian, masalah penelitian, pemecahan masalah, dan hasil penelitian.

